

Jumat, 20 Oktober 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Literasi dan Inklusi Asuransi di Indonesia Masih Rendah
Nama Media	Kedaulatan Rakyat
Newstrend	Peningkatan Literasi dan Inklusi Asuransi
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

Literasi dan Inklusi Asuransi di Indonesia Masih Rendah

JAKARTA (KR)ó Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022, literasi dan inklusi pada sektor asuransi masih perlu ditingkatkan untuk mengimbangi level Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang lain, walaupun mengalami pertumbuhan sejak dua periode, hal ini sejalan dengan tingkat penetrasi dan densitas yang masih perlu pencapaian lebih tinggi di Indonesia.

Pasalnya literasi pada sektor perasuransian berada pada level 31,72 persen, sedangkan inklusi pada level 16,63 persen. Pencapaian ini sangat perlu ditingkatkan untuk mengimbangi perbankan, literasi mencapai 49,93 persen dan inklusi pada level 74,03 persen.

iHal ini menjadi tantangan tersendiri untuk terus meningkatkan inklusi di industri perasuransian, kata Ketua Dewan Asuransi Indonesia (DAI), Rudy Kamdani, dalam acara Hari Asuransi, di Jakarta, Rabu (18/10).

Hari Asuransi setiap tanggal 18 Oktober, dan tahun ini merupakan perayaan yang ke-17 tahun. DAI menunjuk Asosiasi Penilai Kerugian Asuransi Indonesia (APKAI) sebagai Ketua Pelaksana Hari Asuransi 2023 berkolaborasi dengan asosiasi-asosiasi di bahwa naungan Dewan Asuransi Indonesia (DAI).

Pendapatan premi asuransi meningkat menjadi Rp 360,6 triliun (Agustus 2023) dari Rp 351,2 triliun (Agustus 2022). Di pihak lain, RBC industri asuransi masih memenuhi batas ketentuan RBC minimal yaitu 120 persen. Permodalan industri asuransi jiwa dan asuransi umum masih terjaga dengan rata-rata RBC masing-masing mencapai 489,93 persen dan 311,54 persen.

Berdasarkan Statistik OJK jumlah Klaim per Agustus 2023 meningkat menjadi Rp 280,5 triliun dari Rp 251,01 triliun pada bulan Agustus 2022. Hal tersebut dapat menumbuhkan kepercayaan kepada perusahaan asuransi sebagai lembaga

ga keuangan yang dapat memberikan jaminan perlindungan.

Ketua Umum APKAI Dikarioso mengatakan, literasi asuransi kepada masyarakat harus didukung dan ditingkatkan oleh seluruh pelaku industri perasuransian, termasuk APKAI sebagai bagian dalam industri perasuransian akan berperan aktif dalam literasi asuransi kepada masyarakat agar memahami hak dan kewajiban dalam berasuransi sehingga masyarakat sadar akan manfaat berasuransi.

Pelaksanaan Hari Asuransi 2023 dipimpin oleh Rio Darante dari APKAI (Asosiasi Penilai Kerugian Asuransi Indonesia) berkomitmen untuk melakukan rangkaian kegiatan iLiterasi Asuransi untuk Negeri berkolaborasi dengan PT Permodalan Nasional Madani, dengan harapan dapat meningkatkan perluasan inklusi perasuransian kepada sektor UMKM, dengan melakukan kegiatan literasi di beberapa kota di Indonesia. (Lmg)-f

Judul	BSI & IFG Kolaborasi Kerek Literasi Keuangan Syariah
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	BSI & IFG Berkolaborasi dalam Literasi dan Inklusi Bidang Asuransi-Investasi
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	2023-10-20
Sentimen	Positive

BSI & IFG Kolaborasi Kerek Literasi Keuangan Syariah



Hery Gunardi

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dan *Holding Indonesia Financial Group* (IFG) berkolaborasi untuk memperluas literasi dan inklusi bidang asuransi dan investasi syariah.

Keduanya menyepakati kerja sama dalam rangka pengembangan dan optimalisasi layanan jasa keuangan sesuai dengan prinsip syariah, sinergi dan *prudent*. Lewat kerja sama ini, anak perusahaan di bawah IFG dapat memanfaatkan produk dan jasa layanan perbankan syariah, untuk mendukung kelangsungan bisnis mereka.

Direktur Utama BSI Hery Gunardi menyambut baik kerja sama dengan IFG.

"Potensi pasar keuangan syariah Indonesia yang masih besar, penting bagi BSI untuk berkolaborasi. Apalagi IFG sebagai holding memiliki banyak anak perusahaan yang bergerak di berbagai bidang usaha," ujarnya dalam keterangan resmi, kemarin.

Ia berharap, lewat kolaborasi strategis dengan IFG ini dapat memberikan banyak manfaat, tidak hanya bagi kedua pihak, tetapi untuk seluruh masyarakat.

Hery mengatakan, BSI terus membuka ruang-ruang kolaborasi dengan para *stakeholders* di berbagai sektor untuk bersama-sama menjadikan perbankan syariah lebih besar.

"Kami berharap kerja sama ini dapat memberikan sinergitas dan percepatan bisnis BSI dan IFG, sehingga ke depan kita dapat jalan beriringan

untuk bersama memajukan ekonomi syariah di Tanah Air," ungkapnya.

Adapun beberapa hal yang disetujui oleh BSI dan IFG dalam kolaborasi ini antara lain, layanan jasa penempatan dana perbankan syariah dan efek syariah, layanan jasa perbankan syariah dan efek syariah, layanan penempatan dana yang dipersyaratkan untuk *reciprocal business*, layanan pembiayaan perbankan syariah, layanan produk dan jasa perbankan syariah lainnya.

"Kami optimis pembiayaan syariah akan terus tumbuh seiring dengan mudahnya akses pembiayaan di bank syariah," yakin Hery.

Sebagai informasi, hingga Juni 2023, pembiayaan BSI mencapai Rp 221,9 triliun, tumbuh 16 persen secara *year on year* (yoy). Capaian tersebut, didominasi oleh segmen ritel sebesar Rp 158,38 triliun dengan kualitas pembiayaan yang terjaga, tercermin dari NFL (*Non Performing Loan*) *gross* sebesar 2,31 persen atau membaik dari tahun sebelumnya yang sebesar 2,78 persen.

Sementara itu, Direktur Utama IFG, Hexana Trisasongko berharap, kerja sama ini dapat mendorong *value creation* ekosistem anggota holding IFG. Khususnya pada layanan keuangan syariah khususnya di industri asuransi, penjaminan dan investasi.

IFG merupakan holding yang saat ini memayungi sejumlah anak perusahaan di bidang asuransi dan penjaminan meliputi PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (Jasa Raharja), PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), dan cucu perusahaan meliputi PT Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Jamkrindo Syariah, PT Reasuransi Nasional Indonesia, dan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. ■ DWI

Judul	DOMINASI PRODUK TRADISIONAL & NASIB UNIT-LINKED
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Dominasi Produk Asuransi Tradisional
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	2023-10-20
Sentimen	Positive

[PREMI ASURANSI]

DOMINASI PRODUK TRADISIONAL & NASIB UNIT-LINKED

Dominasi produk asuransi unit-linked selama bertahun-tahun dalam premi asuransi jiwa tergusur oleh produk tradisional pada paruh pertama tahun ini. Pemicunya adalah kesulitan perusahaan asuransi jiwa beradaptasi dengan regulasi OJK tentang unit-linked. Apakah pergeseran ini akan terus berlanjut atau berhenti saat penyesuaian unit-linked telah mencapai titik kesetimbangan?

Pratiwi Laila
RUMAH24.COM

Produkt tradisional atau produk berbasis proteksi murni menyumbang lebih besar pendapatan premi asuransi jiwa selama semester I/2023, menggeser alih posisi premi unit-linked yang biasanya lebih unggul.

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyebutkan produk tradisional menyumbang premi Rp43,67 triliun atau 50,64% dari total pendapatan premi asuransi jiwa Rp86,23 triliun selama Januari-Juni 2023. Sementara asuransi unit-linked hanya Rp42,56 triliun atau 49,36%.

Pergeseran ini terjadi di tengah pertumbuhan premi produk tradisional 12% year-on-year (YoY) sepanjang semester I, dibanding terbelak dengan premi unit-linked yang terkoreksi 24,9% YoY.

Dominasi produk tradisional tampaknya akan berlanjut hingga akhir tahun, mengingat beberapa perusahaan asuransi jiwa melaporkan kontribusi premi produk tradisional yang lebih besar dari produk unit-linked pada semester ini.

PT BNI Life Insurance (BNI Life) mencatatkan premi produk tradisional Rp1,33 triliun, sementara premi produk unit-linked Rp1,33 triliun. "Kontribusi premi produk tradisional sekitar 72,4% dari total pendapatan premi," kata Pt. Direktur Utama BNI Life Ehen Ezer Nanggoro kepada Bisnis.

Dia menjelaskan pendapatan

premi produk tradisional didorong oleh produk tradisional individu, seperti Blii (Beli Indemnitas), Stash Protection, Stash Alami, Stash Pinar dan Ultima Protection serta kumpulan produk tradisional kumpulan seperti Optima Group Health (OGH).

Adapun, produk unit-linked perusahaan dipegang dari kumpulan produk unit-linked kumpulan, seperti Optima Group Saving (OGS).

PT Asuransi BRI Life atau BRI Life juga bahkan mengungkapkan portofolio produk unit-linked. Perusahaan kini berfokus terhadap produk yang menawarkan manfaat pertangganan asuransi jangka ada investasi.

"Dahulu memang mungkin mayoritas di unit-linked, tapi sekarang 90% itu tradisional dan 10% unit-linked," kata Direktur Keuangan BRI Life Lim Chet Ming awal pekan ini. Pt. Direktur Utama BRI Life I Dewa Gele Agung mengatakan perusahaan masih memfokuskan produk unit-linked sepanjang ada permintaan, khususnya dari segmen menengah ke atas. Namun, perusahaan memantapkan unit-linked dijual kepada nasabah yang sudah memahami produk ini.

Karena ini produk yang kompleks, jangan sampai dijual ke customer yang belum punya pemahaman yang cukup tentang produk asuransi yang berfungsi dengan investasi.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) pun mengakui premi produk tradisional perusahaan meningkat tahun ini.

Meskipun demikian, perusahaan tidak menanggapi

produk unit-linked. Presiden Direktur Zurich Topas Life Richard Ferryanto mengatakan produk yang berbasis perlindungan dan investasi itu masih dibutuhkan. Selain itu, agen asuransi perusahaan juga secara masif masih menawarkan produk tradisional maupun unit-linked.

Zurich Topas Life telah menyesuaikan produk unit-linkednya dengan SPOK No 5/2022 tentang Pajak, Richard menjelaskan produk unit-linked akan terus berkembang sejalan dengan aturan yang baru.

"Unit-linked] penanamannya masih tinggi, dan caranya yang dilakukan OJK terkait dengan penanaman Paydi sangat baik, dan kami sangat mendukung karena itu berorientasi melindungi nasabah," ujar Richard. Saat Dewan OJK No 5/2022 tentang Produk Asuransi yang Disahkan dengan Investasi Paydi yang telah Maret 2022 memantapkan penanaman Paydi atau unit-linked baru akan selesai.

Regulasi itu menetapkan perusahaan-perusahaan asuransi yang menawarkan produk unit-linked untuk menyesuaikan dengan ketentuan OJK. Sebelum memberikan polis unit-linked, perusahaan asuransi harus memastikan beberapa hal.

Pertama, kemampuan Paydi dan subdana dengan kontribusi, kemampuan, dan profil risiko calon pemegang polis, utang, atau

“Dahulu memang mungkin mayoritas di unit-linked, tapi sekarang 90% itu tradisional dan 10% unit-linked.”

perenta. Kedua, pemahaman calon pemegang polis, tertanggung, atau penjamin mengenai Paydi yang diusulkan.

Ketiga, kelengkapan data, informasi, dan dokumen yang diperlukan untuk proses unit-linked.

Keempat, perusahaan harus melakukan dokumentasi dalam bentuk rekaman terhadap penjelasan produk Paydi dan persyaratan penanaman pemegang polis. Setelah polis diterbitkan, perusahaan harus melakukan verifikasi diri untuk memastikan keabsahan ulang terhadap keabsahan Paydi dengan penanaman pemegang polis dan memastikan penanaman pemegang polis atas Paydi yang dikeh.

Berikut ini juga mengatur investasi subdana dalam bentuk rekam dana harus dapat dipertanggungjawabkan pada risiko dana yang memiliki underlying ar-

et seluruhnya berupa surat berharga negara dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Kendati telah diberi waktu setahun untuk menyesuaikan dengan ketentuan OJK dan memastikan penanaman produk baru unit-linked telah dibuka sejak Maret 2023, perusahaan asuransi jiwa belum semua beradaptasi sejauh ini.

UMUR DOMINASI

Pelaku mendominasi produk tradisional asuransi tampaknya masih akan berlangsung hingga tahun depan seiring dengan penyesuaian perusahaan asuransi jiwa dengan aturan Paydi.

Apalagi, beberapa perusahaan asuransi mengubah idiomnya pada asuransi tradisional. Ini menjadi satu risiko yang lebih memilih investasi terpisah tanpa digabungkan dengan produk asuransi sehingga beberapa kasus gagal bayar perusahaan asuransi jiwa.

"Apalagi, ini sesuai harapan industri yang akan mengembalikan keabsahan asuransi sebagai proteksi," ujar dosen manajemen risiko dan Ketua Umum Komunitas Peruli Asuransi Indonesia (Kapusi) Wahyuadi Rahmana.

Selain memastikan, apabila produk tradisional lebih unggul daripada produk yang dikalahkan dengan investasi, industri asuransi dapat lebih sehat ke depan. Dia melihat premi produk unit-linked sebelumnya maksimal 50% saja. ■



Premi Berdasarkan Jenis Risiko (Rp Triliun)

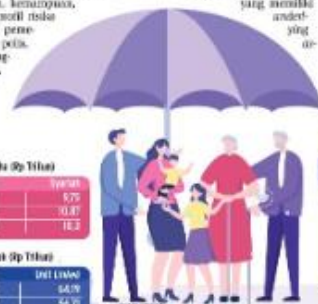
Premi	Konvensional	Unit-linked
Smt I/2023	95,3	87,9
Smt I/2022	84,8	70,8
Smt I/2021	73,9	61,3

Premi Berdasarkan Produk (Rp Triliun)

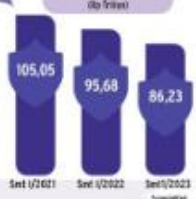
Premi	Tradisional	Unit-linked
Smt I/2023	43,67	42,56
Smt I/2022	38,9	36,7
Smt I/2021	33,9	31,3

Premi Berdasarkan Kanal Distribusi (Rp Triliun)

Premi	Konvensional	Unit-linked
Smt I/2023	36,8	41,6
Smt I/2022	30,8	32,7
Smt I/2021	27,0	26,4



Total Pendapatan Premi* (Rp Triliun)



Periode	Risiko & Manfaat (Rp Triliun)	Jumlah Tertanggung (Juta Orang)	Jumlah Polis (Juta Polis)
Smt I/2021	85,92	68,04	18,77
Smt I/2022	85,93	76,9	21,91
Smt I/2023	74,44	84,47	21,63

Judul	Taspen Kelola Dana ASN Rp350 Triliun
Nama Media	Pos Kota
Newstrend	Pengelolaan Dana Asuransi Taspen
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	2023-10-20
Sentimen	Positive

Taspen Kelola Dana ASN Rp350 Triliun

♦ Dijamin Tidak Seperti Jiwasraya

JAKARTA (Poskota) - PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri atau Taspen (Persero) memastikan pengelolaan dana asuransi Aparatur Sipil Negara (ASN) dilakukan dengan benar sesuai dengan aturan yang berlaku. Adapun dana PNS yang dikelola nilainya mencapai Rp350 triliun per Juni 2023.

Sekadar informasi, Taspen saat ini melayani lebih dari 3 juta peserta aktif dan 3 juta peserta pensiun yang tersebar di seluruh Indonesia.

Direktur Utama Taspen Antonius NS Kosasih mengungkapkan perusahaan memiliki tiga strategi



utama dalam menjalankan pengelolaan dana di Perseroan. Pertama, Taspen memiliki komite khusus

investasi.

Strategi ini diterapkan agar nasib Taspen tidak berakhir seperti PT Jiwas-

raya. Perusahaan tersebut mengalami kondisi keuangan yang negatif, salah satunya imbas kesalahan

penempatan investasi.

"Kita mempunyai komite investasi yang kuat, jadi kekuasaan atau kewenangan (untuk menempatkan investasi) tidak boleh hanya ada pada satu orang. Direksi bertanggung jawab semuanya, kita kalau menerapkan keputusan investasi harus aklamasi, satu aja dari tujuh direksi tidak setuju maka kita drop," ucap Kosasih dalam keterangannya, Kamis, (19/10).

Sekadar informasi, portofolio investasi Taspen saat ini sebagian besar terdiri dari Obligasi Negara, Obligasi Syariah Negara, dan Deposito di Bank BUMN. Sisanya

tersebar pada penyer-taan anak usaha, obligasi korporasi, dan reksadana yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Strategi kedua, sambung Kosasih, Taspen berkomitmen untuk selalu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban sesuai arahan Kementerian BUMN.

"Prosedur kita, aturan kita semuanya kita patuhi. Jangan sampai ada aturan-aturan yang bertentangan dengan aturan pemerintah dan jangan sampai aturan-nya sudah kita buat tidak

dipenuhi," ucapnya.

Strategi ketiga, kata Kosasih, perusahaannya juga setiap tahunnya diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI). Tujuannya, untuk melihat adanya temuan material, terkait pengelolaan investasi maupun operasional.

"Taspen ini highly regulated. Kita ini banyak regulasi dari Kementerian Keuangan, dari Kementerian BUMN, bahkan ada juga masukan-masukan yang kita pelajari dari temuan-temuan BPK tahun-tahun sebelumnya yang selalu kita tindaklanjuti," ujar Kosasih. (Wantor/yh)

Judul	No One Left Behind, OJK Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara Adakan Edukasi keuangan untuk Difabel Bertajuk Inklusi Keuangan untuk Semua
Nama Media	Bali Tribune
Newstrend	OJK Regional 8 Bali dan Nusra Edukasi Komunitas Difabel
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	2023-10-20
Sentimen	Positive



EDUKASI - Peserta edukasi berjumlah 130 orang yang berasal dari anggota komunitas difabel Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Provinsi Bali, Gerakan Untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia (Gerkatin) Provinsi Bali, dan Persatuan Tuna Netra Indonesia (Pertunin) Provinsi Bali.

No One Left Behind, OJK Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara Adakan Edukasi keuangan untuk Difabel Bertajuk Inklusi Keuangan untuk Semua

Denpasar, Bali Tribune

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara terus berkomitmen meningkatkan literasi dan inklusi keuangan secara merata kepada seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali termasuk untuk masyarakat difabel.

Berdasarkan Survey Literasi dan Inklusi Keuangan OJK tahun 2022, masyarakat difabel memiliki tingkat literasi dan inklusi yang lebih rendah dibandingkan dengan masyarakat lain pada umumnya dengan gap 7,60% (50,30% : 42,40%) untuk literasi dan 3,10% (85,30% : 82,20%) untuk inklusi. Dalam rangka memperingati Oktober sebagai Bulan Inklusi Keuangan (BIK), OJK Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara melaksanakan kegiatan Edukasi kepada Komunitas Difabel yang ada di Provinsi Bali, Jumat (13/10) bertajuk : Inklusi Keuangan untuk Semua.

Peserta edukasi berjumlah 130 orang yang berasal dari anggota komunitas difabel Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Provinsi Bali, Gerakan Untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia (Gerkatin) Provinsi Bali, dan Persatuan Tuna Netra Indonesia (Pertunin) Provinsi Bali.

Direktur Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan OJK Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara, Ananda R. Moy, dalam sambutannya menyampaikan bahwa pelaksanaan edukasi yang diikuti oleh komunitas difabel merupakan bagian dari komitmen OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan yang merata di masyarakat sesuai dengan tema Bulan Inklusi Keuangan tahun 2023 yaitu "Akses Keuangan Merata, Masyarakat Sejahtera".

Kegiatan edukasi diawali dengan materi edukasi keuangan dari OJK mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan,

produk dan layanan keuangan, waspada investasi dan kejahatan keuangan digital, serta perlindungan konsumen oleh OJK. Dilanjutkan dengan edukasi tentang produk asuransi dari PT Asuransi BRI Life Denpasar dengan materi mengenal Asuransi Mikro Proteksi Aman Sejahtera (PIJAR) yaitu produk asuransi mikro dengan premi yang terjangkau dengan pertanggungan risiko kecelakaan, kesehatan dan meninggal dunia. Dari sisi pasar modal PT Mandiri Sekuritas Bali memberikan edukasi tentang jenis-jenis produk investasi di pasar modal sebagai instrumen keuangan untuk melawan inflasi yang dapat dilakukan dengan melalui aplikasi di handphone.

Sesi terakhir merupakan cerita inspirasi dari investor tuna netra I Gede Santika. Berawal dari keinginan untuk dapat pensiun dengan tenang serta keterbatasan fisik yang dimiliki sangat mempengaruhi

produktifitas, I Gede Santika mulai belajar untuk berinvestasi saham di pasar modal sejak tahun 2018. Hingga saat ini, Gede telah memiliki saham di beberapa sektor industri yang berbeda seperti perusahaan perbankan, tambang, dan produk konsumtif. Meskipun memiliki keterbatasan, namun tidak menghalangi niat Gede Santika untuk terus belajar dan menjadi investor di pasar modal serta mengajak seluruh peserta edukasi untuk mulai berinvestasi sejak dini guna menyiapkan masa depan yang lebih baik.

Peserta sangat antusias dengan materi-materi yang disampaikan serta berharap akan dilaksanakan kegiatan workshop untuk membentuk komunitas investor difabel di Bali sebagai wadah dalam sharing pengetahuan dan pengalaman terkait investasi di pasar modal. Pada kesempatan tersebut, seluruh peserta memperoleh polis asur-

ansi jiwa mikro sebagai bentuk dari inklusi keuangan serta mengenalkan produk asuransi jiwa yang murah kepada masyarakat. Diharapkan peserta edukasi tidak hanya memiliki pemahaman memproteksi keuangan dari inflasi melalui investasi, namun juga tidak kalah pentingnya memiliki proteksi diri melalui produk asuransi.

Berbagai upaya, sinergi dan kolaborasi dilakukan OJK untuk mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat khususnya masyarakat difabel. Sebelumnya, OJK Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara juga telah melakukan edukasi dan memfasilitasi pengembangan UMKM komunitas difabel di Desa Bengkala, Kabupaten Buleleng. Dengan semangat Bulan Inklusi Keuangan di bulan Oktober, maka diharapkan No One Left Behind dalam menikmati akses keuangan di Indonesia. **arw**

Judul	Generali Indonesia Penuhi Janji Bayar Klaim Rp 859,9 miliar hingga Kuartal III 2023
Nama Media	Harian Indonesia
Newstrend	Pembayaran Klaim Generali Indonesia
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	2023-10-20
Sentimen	Positive



左起：忠利印尼首席代理官 Sastradinata 以及忠利印尼客户 Jozep 和 Ino 在忠利保险财务规划师 Mimi Langkawati 的陪同下，2023 年 10 月 18 日在东爪哇泗水举行的理赔付款仪式上亲切交谈。

（泗水讯）PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia（忠利印尼）在各种情况下陪伴客户，特别是在他们被诊断出疾病并必须接受一系列治疗的困难时期，继续通过理赔付款证明其承诺。根据“兑现承诺”价值，忠利印尼继续履行其对客户的义务。在 2023 年 1 月至 9 月期间支付价值超过 8.599 亿盾的索赔。

该赔付覆盖了超过 189,000 个理赔案例，包括所有客户的健康、重大疾病和死亡理赔，包括个人客户和团体或企业客户。在理赔总数中，健康理赔与上一年同期相比增长 51.84%，这意味着

忠利印尼兑现承诺 到 2023 年第三季度支付总计 8,599 亿盾的索赔

人们保持健康所需的医疗费用增加。

今天，以首席代理官 Sastradinata 为代表的忠利管理层，在忠利印尼财务规划师 Mimi Langkawati 的陪同下，向 Jozep 和 Ino 赠送健康礼物。这两位客户是来自泗水的一对已婚夫妇，成为印尼忠利集团的客户已近 12 年。2023 年初，Jozep 和 Ino 被诊断出患有危重疾病。

Jozep 在分享他的经历时说：“当我们决定购买保险时，我和妻子都非常健康。直到最后我们都没想到自己都生病了，必须接受认真的治疗。当我确诊时，我感到很担心，从医生的咨询、治疗过程、护理、时间以及大量的金钱。而且，陪伴我的妻子也病了。我很感激我和我妻子价值超过 8 亿印尼盾的所有治疗都由 Generali Indonesia 通过健康保险福利和重大保险福利全额承保，这在我们康复期间也确实为我们提供了帮助。通过简单快速的索赔流程，我们的代理商也随时准备提供帮助。感谢印尼忠利集团向我和我的家人证明了其承诺。”

在交流活动期间，Sastradinata 表示：“客户是我们的首要任务，我们很高兴能够在任何情况下陪伴客户，尤其是当他们生病时。我们希望在忠利印尼的保护下，Jozep 先生和 Ino 女士以及其他客户能够继续专注于个人康复，直至恢复健康。感谢所有信任忠利印尼家庭保护的客户以及愿意提供爱心帮助的代理商。同时，我们继续确保积极的业绩和财务健康，这是我们能够按照政策规定履行客户权利的基础。”我希望未来越来越多的印尼

家庭能够得到保障，按照忠利集团的愿景，在未来创建一个更安全、更可持续的社会，让人们通过关爱自己的生活和梦想，塑造更安全、更可持续的未来。”

公众也可以通过 BeSMART Lite 产品获得 Jozep 先生所拥有的最佳且全面的健康保障。此保障产品具有明确效益，可保障住院及门诊换药、危疾及死亡等风险。凭借实惠的保费，客户可以从 3 岁开始付费，作为到 100 岁的保护。

要拥有 BeSMART Lite 保单，人们可以使用 iPropose 应用程序。潜在客户可以直接在线咨询遍布印尼各个地区的数千名专业忠利印尼代理人，选择保障需求，甚至可以在线进行第一笔保费支付。流程短、安全、经过验证。为了轻松理赔，客户可以在客户应用程序 Gen iClick 中进行在线理赔，流程简单快捷。Gen iClick 应用程序可在 Playstore 和 Appstore 上获取。

除了为社会创造可持续发展的未来外，忠意印尼还与客户一起共同维护地球的未来。通过 PLAN & PLANT 计划，忠利印尼将为客户每拥有 1 份保单种植 1 棵红树林。这是忠利集团致力于对环境和社会产生积极影响的具体体现，无论其位于何处，可持续性都是忠利集团经营业务战略的基础。

Sastra 最后表示，“通过忠意印尼保险，客户不仅可以保护自己和家人，还可以成为保护环境未来的一部分。就像健康和灵魂一样，地球作为我们现在和未来的家园也需要保护，我们需要共同做好准备，以确保我们子孙后代的生存。”

Judul	OJK Edukasi Keuangan untuk Difabel
Nama Media	Bisnis Bali
Newstrend	OJK Regional 8 Bali dan Nusra Edukasi Komunitas Difabel
Halaman/URL	Pg1&3
Tanggal Berita	2023-10-20
Sentimen	Positive

OJK Edukasi Keuangan untuk Difabel

Denpasar (Bisnis Bali) -

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara terus berkomitmen meningkatkan literasi dan inklusi keuangan secara merata kepada seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali termasuk untuk masyarakat difabel.

Berdasarkan Survey Literasi dan Inklusi Keuangan OJK tahun 2022, masyarakat difabel memiliki tingkat literasi dan inklusi yang lebih rendah dibandingkan dengan masyarakat lain pada umumnya dengan gap 7,60% (50,30% : 42,40%) untuk literasi dan 3,10% (85,30% : 82,20%) untuk inklusi.

Dalam rangka memperingati Oktober sebagai Bulan Inklusi Keuangan (BIK), OJK Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara melaksanakan kegiatan Edukasi kepada Komunitas Difabel yang ada di Provinsi Bali, bertajuk : Inklusi Keuangan Untuk Semua. Peserta edukasi berjumlah 130 orang yang berasal dari anggota komunitas difabel Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Provinsi Bali, Gerakan Untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia (Gerkatun) Provinsi Bali, dan Persatuan Tuna Netra Indonesia (Pertunin) Provinsi Bali.

— *Baca Bagian di hal. 3*

Bagian Komitmen OJK Tingkatkan Literasi Keuangan

Dari hal. 1

Direktur Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan OJK Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara, Ananda R. Moy, menyampaikan, pelaksanaan edukasi yang diikuti oleh komunitas difabel merupakan bagian dari komitmen OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan yang merata di masyarakat sesuai dengan tema Bulan Inklusi Keuangan tahun 2023 yaitu "Akses Keuangan Merata, Masyarakat Sejahtera".

Kegiatan edukasi diawali dengan materi edukasi keuangan dari OJK mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan, produk dan layanan keuangan, waspada investasi dan kejahatan keuangan digital, serta perlindungan konsumen oleh OJK. Dilanjutkan dengan edukasi tentang produk asuransi

dari PT Asuransi BRI Life Denpasar dengan materi mengenai Asuransi Mikro Proteksi Aman Sejahtera (PIJAR) yaitu produk asuransi mikro dengan premi yang terjangkau dengan pertanggungjawaban risiko kecelakaan, kesehatan dan meninggal dunia.

Dari sisi pasar modal PT. Mandiri Sekuritas Bali memberikan edukasi tentang jenis-jenis produk investasi di pasar modal sebagai instrumen keuangan untuk melawan inflasi yang dapat dilakukan dengan melalui aplikasi di handphone.

Sesi terakhir merupakan cerita inspirasi dari investor tuna netra I Gede Santika. Berawal dari keinginan untuk dapat pensiun dengan tenang serta keterbatasan fisik yang dimiliki sangat mempengaruhi produktifitas, I Gede Santika mulai belajar untuk berinvestasi saham di pasar modal sejak tahun 2018. Hingga saat

ini, Gede telah memiliki saham di beberapa sektor industri yang berbeda seperti perusahaan perbankan, tambang, dan produk konsumtif. Meskipun memiliki keterbatasan, namun tidak menghalangi niat Gede Santika untuk terus belajar dan menjadi investor di pasar modal serta mengajak seluruh peserta edukasi untuk mulai berinvestasi sejak dini guna menyiapkan masa depan yang lebih baik.

Peserta sangat antusias dengan materi-materi yang disampaikan serta berharap akan dilaksanakan kegiatan workshop untuk membentuk komunitas investor difabel di Bali sebagai wadah dalam sharing pengetahuan dan pengalaman terkait investasi di pasar modal.

Pada kesempatan tersebut, seluruh peserta memperoleh polis asuransi jiwa mikro sebagai bentuk dari inklusi keuangan serta mengenalkan produk asuransi

jiwa yang murah kepada masyarakat. Diharapkan peserta edukasi tidak hanya memiliki pemahaman memproteksi keuangan dari inflasi melalui investasi, namun juga tidak kalah pentingnya memiliki proteksi diri melalui produk asuransi.

Berbagai upaya, sinergi dan kolaborasi dilakukan OJK untuk mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat khususnya masyarakat difabel. Sebelumnya, OJK Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara juga telah melakukan edukasi dan memfasilitasi pengembangan UMKM komunitas difabel di Desa Bengkala, Kabupaten Buleleng. Dengan semangat Bulan Inklusi Keuangan di bulan Oktober, maka diharapkan No One Left Behind dalam menikmati akses keuangan di Indonesia. ■dik

Judul	Berita Foto - PEMBAYARAN KLAIM
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Pembayaran Klaim Generali Indonesia
Halaman/URL	Pg7
Tanggal Berita	2023-10-20
Sentimen	Positive



DOK. GENERALI INDONESIA

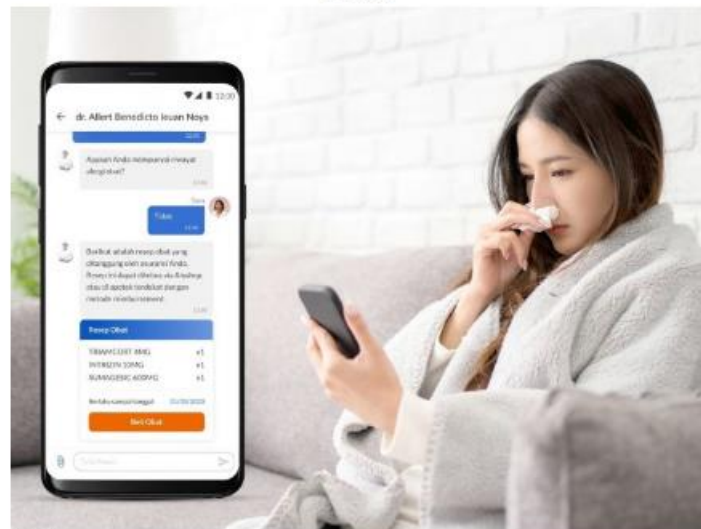
PEMBAYARAN KLAIM: Chief Agency Officer Generali Indonesia Sastradinata (kiri) bersama *financial planner* Generali, Mimi Langgawati (kanan) berbincang dengan dua nasabah Bapak Jozep dan Ibu Ino saat pembayaran klaim di Surabaya, Jawa Timur, Rabu (18/10). Sepanjang Januari-September 2023 Generali telah membayarkan klaim senilai Rp859,9 miliar.

Judul	Alodokter Gandeng Perusahaan Asuransi demi Optimalkan Telemedisin Nontunai
Nama Media	mediaindonesia.com
Newstrend	Alodokter Gandeng Perusahaan Asuransi
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/humaniora/622649/alodokter-gandeng-perusahaan-asuransi-demi-optimalkan-telemedisin-nontunai
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

Kamis 19 Oktober 2023, 17:03 WIB

Alodokter Gandeng Perusahaan Asuransi demi Optimalkan Telemedisin Nontunai

Media Indonesia | Humaniora



Dokpri.
Ilustrasi.

PLATFORM kesehatan digital Alodokter menjalin kerja sama dengan banyak perusahaan asuransi kesehatan terkemuka. Kolaborasi ini bertujuan memberikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat Indonesia ke layanan kesehatan melalui fitur telemedisin. Kerja sama ini merupakan tonggak penting dalam perkembangan industri layanan kesehatan, karena memungkinkan pengoptimalan layanan telemedisin tanpa perlu transaksi tunai (cashless). Beberapa perusahaan asuransi yang terlibat dalam kolaborasi ini antara lain Saka PGN, BNI Life, PGN Perkasa, Sampo, Bosowa, Sequis, Equity, dan CAR.

Judul	Sosialisasi Literasi Asuransi Untuk Negeri
Nama Media	koranindopos.com
Newstrend	Hari Asuransi 2023
Halaman/URL	https://koranindopos.com/ekonomi/bisnis/sosialisasi-literasi-asuransi-untuk-negeri-45987/
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

Sosialisasi Literasi Asuransi Untuk Negeri

Hari Asuransi 2023

oleh Editor : Wahyudono — 19 Oktober 2023 in Bisnis AA 0



koranindopos.com – Jakarta. Panitia Hari Asuransi mengadakan konferensi pers mengusung tema "Literasi Asuransi untuk Negeri", dengan mengundang media baik cetak maupun elektronik, di Ballroom AAUI Gedung Permata Kuningan Lantai 2 Jl.Kuningan Mulia Kav.9C , Guntur Jakarta Selatan. Dimana dihadiri beberapa narasumber yang sangat berkompeten di bidangnya, Iwan Pasila ,selaku Deputi Komisioner Bidang Pengawasan Perasuransian, Penjaminan Dan Dana Pensiun OJK. Dewi Astuti, selaku Kepala Departemen Pengawasan Asuransi dan Jasa Penunjang IKNB, Djonieri, selaku Kepala Departemen Pengaturan dan Pengembangan Perasuransian, Penjamin dan Dana Pensiun. Dan Rio Darante, selaku Ketua Panitia Hari Asuransi 2023.

Rekomendasi



Judul	Chubb Indonesia Gelar Literasi Asuransi untuk Negeri di Taman Bacaan
Nama Media	bogor-kita.com
Newstrend	Chubb Indonesia Gelar CSR Literasi Asuransi
Halaman/URL	https://bogor-kita.com/chubb-indonesia-gelar-literasi-asuransi-untuk-negeri-di-taman-bacaan/
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

Chubb Indonesia Gelar Literasi Asuransi untuk Negeri di Taman Bacaan

By Bogor-Kita

Posted on 19/10/2023 10:39



[f SHARE](#)
[TWEET](#)
[p SHARE](#)
[EMAIL](#)
[COMMENTS](#)

BOGOR-KITA.com, TAMANSARI – Sebagai realisasi Bulan Inklusi Keuangan (BIK) 2023, Chubb Indonesia (Chubb Life, Chubb General, Chubb Syariah) menggelar CSR Literasi Asuransi untuk Negeri bertajuk “Cerdas Keuangan bersama Chubb” di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Lentera Pustaka di kaki Gunung Salak Bogor (18/10/2023). Selain memberi motivasi akan pentingnya literasi keuangan terkait asuransi, aksi CSR Chubb Indonesia diikuti 50 kaum ibu dan 50 anak-anak pembaca aktif usia sekolah.

Judul	AAJI Menggelar Seminar Digital Entering The New World 4.0
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Acara Digital & Risk Management In Insurance
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/gallery-photo/berita-foto/aaji-menggelar-seminar-digital-entering-the-new-world-4-0/
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

Berita Foto

AAJI Menggelar Seminar Digital Entering The New World 4.0


BY ARIEF WAHYUDI
KAMIS, 19 OKTOBER 2023
19:28 WIB



Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Uno, menyampaikan keynote speak secara daring pada pembukaan seminar digital DRiM bertema "Entering The New World 4.0 Technology Beyond Imagination" yang diadakan AAJI, di Yogyakarta. | Foto: Arief Wahyudi

Share This Article:






Media Asuransi, JAKARTA – Untuk keenam kalinya Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), menyelenggarakan seminar digital yang di kenal dengan DRiM. Setelah beberapa kali diadakan di Bali, tahun 2023 AAJI memilih Yogyakarta sebagai lokasi seminar, 18-20 Oktober 2023.



Judul	E-Commerce Raup Rp 374 Miliar Dalam 6 Bulan, Industri Asuransi Cepat Transformasi Digital
Nama Media	krjogja.com
Newstrend	Acara Digital & Risk Management In Insurance
Halaman/URL	https://www.krjogja.com/yogyakarta/1243091024/e-commerce-raup-rp-374-miliar-dalam-6-bulan-industri-asuransi-cepat-transformasi-digital
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

E-Commerce Raup Rp 374 Miliar Dalam 6 Bulan, Industri Asuransi Cepat Transformasi Digital

Agusigit - Kamis, 19 Oktober 2023 | 15:45 WIB



E-Commerce Raup Rp 374 Miliar Dalam 6 Bulan, Industri Asuransi Cepat Transformasi Digital

Krjogja.com - SLEMAN - 260 pemimpin perusahaan asuransi yang tergabung dalam Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) berkumpul di Marriot Hotel Yogyakarta, Kamis (19/10/2023).

Judul	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Tumbuh Positif
Nama Media	jateng.news
Newstrend	Pertumbuhan Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	http://jateng.news/index.php/berita/detail/1697713254/3806578/kinerja-industri-asuransi-jiwa-tumbuh-positif
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

Kinerja Industri Asuransi Jiwa Tumbuh Positif



YOGYAKARTA, kedu.suaramerdeka.com - Kinerja industri asuransi jiwa konsisten mencatatkan pertumbuhan yang positif. Hal ini salah satunya tercermin dari terus meningkatnya total polis yang

Judul	Klaim Asuransi BRI Life Naik jadi Rp4,1 Triliun per September 2023
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Pertumbuhan Nasabah dan Klaim Asuransi BRI Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20231019/215/1706008/klaim-asuransi-bri-life-naik-jadi-rp41-triliun-per-september-2023
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

Klaim Asuransi BRI Life Naik jadi Rp4,1 Triliun per September 2023

BRI Life mengungkapkan alasan klaim asuransi naik menjadi Rp4,1 triliun hingga September 2023.



Purnita Hestini Untari - Bisnis.com
Kamis, 19 Oktober 2023 | 18:35

Share [f](#) [t](#) [w](#) [in](#) [p](#) [l](#)

Perbesar



Proteksi Masa Depan Terpercaya

PT Asuransi BRI Life/BRI Life

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA — PT Asuransi BRI Life (**BRI Life**) mencatatkan pertumbuhan nasabah atau pemegang **polis asuransi**. Pada September 2023, perusahaan mencatatkan pemegang polis mencapai 27,3 juta orang. Angka tersebut lebih banyak 16,6 persen dibandingkan pada September 2022 yakni 23,4 juta orang.

Judul	Premi BNI Life Lewat Bancassurance Capai Rp 2,49 Triliun hingga Kuartal III
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Pertumbuhan Premi BNI Life
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

KEUANGAN / ASURANSI

Premi BNI Life Lewat Bancassurance Capai Rp 2,49 Triliun hingga Kuartal III

Kamis, 19 Oktober 2023 / 20:02 WIB



ILUSTRASI. Suasana pelayanan nasabah BNI Life di Jakarta, Senin (7/1). KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Reporter: **Vina Destya** | Editor: **Tendi Mahadi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT BNI Life Insurance atau BNI Life mencatatkan pendapatan premi dari kanal bancassurance sebesar Rp 2,49 triliun sampai dengan Kuartal III tahun 2023.

Jumlah tersebut menunjukkan kontribusi sekitar 61% dari total pendapatan premi BNI Life sampai dengan kuartal III tahun 2023. Dimana hingga September 2023, BNI Life berhasil mencapai Rp 4,1 triliun alias mengalami pertumbuhan 7% YoY.

Judul	Pendapatan Premi IFG Life Mencapai Rp 389,5 Miliar Per September 2023
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Pertumbuhan Premi IFG Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/pendapatan-premi-ifg-life-mencapai-rp-3895-miliar-per-september-2023
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

KEUANGAN / ASURANSI

Pendapatan Premi IFG Life Mencapai Rp 389,5 Miliar Per September 2023

Kamis, 19 Oktober 2023 / 22:44 WIB



ILUSTRASI. IFG Life mempublikasikan pendapatan premi sebesar Rp 389,5 miliar hingga September 2023.

Reporter: **Arif Ferdianto** | Editor: **Wahyu T.Rahmawati**

KONTAN.CO.ID – JAKARTA. PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) mencatat bahwa kinerja perusahaan dari tahun ke tahun mengalami tren pertumbuhan yang positif sejak berdiri pada tiga tahun lalu.

Corporate Secretary IFG Life Gatot Haryadi menyebut, IFG Life juga memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan Holding Asuransi dan Penjaminan secara konsolidasian.

Judul	Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon: Aktuaris Banyak Dilirik Industri Nonasuransi
Nama Media	paradiksi.com
Newstrend	Peran Vital Aktuaris dalam Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://paradiksi.com/ketua-dewan-pengurus-aaji-budi-tampubolon-aktuaris-banyak-dilirik-industri-nonasuransi-84713.html
Tanggal Berita	2023-10-19
Sentimen	Positive

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon: Aktuaris Banyak Dilirik Industri Nonasuransi

 **PARADIKSI** 12 jam yang lalu

[Beranda](#) › [Finance](#) › Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon: Aktuaris Banyak Dilirik Industri Nonasuransi



Di industri asuransi jiwa, aktuaris menjadi salah satu tenaga jagoan perusahaan. Hal ini juga ditegaskan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nan tertuang dalam POJK No 67/POJK.05/2016. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memkamung bahwa kesiapan tenaga aktuaris sudah mencukupi.

Judul	Climate change the 'most common' reason for portfolio exclusion
Nama Media	ft.com
Newstrend	Climate on GFIA Monitong Bulletin
Halaman/URL	https://www.ft.com/content/9813c611-65a0-432b-943d-a0f7a424d8da
Tanggal Berita	2023-10-09
Sentimen	Neutral

ESG investing
+ Add to myFT

Climate change the 'most common' reason for portfolio exclusion

Research shows continuing effect on investment decisions, despite a pushback against 'woke' capitalism



Some investors have become concerned about the financial risks of climate change in recent years © Ed Ram/Getty Images

Sylvia Pfeifer and Attracta Mooney OCTOBER 9 2023

139

Stay informed with free updates

Simply sign up to the ESG investing myFT Digest -- delivered directly to your inbox.

Concern about climate change is the most common reason for financial groups to exclude companies from their portfolios, according to research that underlines how the phenomenon continues to affect investment decisions despite a pushback against “woke” capitalism.

The findings, from a coalition of non-profit environmental and sustainability groups, show that 40 per cent of exclusions are motivated by concern over climate change. Some 17 per cent of exclusions are driven by worries about companies involved in weapons manufacturing, with tobacco accounting for 12 per cent.

Judul	Retirement countdown begins at 36 but is it early enough
Nama Media	actuarialpost.co.uk
Newstrend	Other on GFIA Monitong Bulletin
Halaman/URL	https://www.actuarialpost.co.uk/article/retirement-countdown-begins-at-36-but-is-it-early-enough-22562.htm
Tanggal Berita	2023-10-10
Sentimen	Neutral

Pensions - Articles - Retirement countdown begins at 36 but is it early enough

By our mid-30s we've typically passed major milestones that allow us to actively plan for retirement and many have one eye on life after work following more than a decade in the workforce

Age 36 marks a turning point at which we start to look to the future and begin actively planning for our retirement according to new research from Standard Life's forthcoming Retirement Voice report. After more than a decade in the workforce and with major milestones often behind us, the research finds we have both the capacity and willingness to begin saving more actively at this point.

Before 36, just 23% of people pay more than the minimum auto-enrolment contributions of 8% of earnings into their pension. However, by 36 the research among 6,000 people found that this figure jumps more than 50% to 35%.

All grown up by 36?

There's strong evidence to suggest that by our mid-thirties we're more settled in life and official statistics show the average age for both marriage and home ownership today is 34. Our capacity to save is greater and Standard Life's research found that the average age people said they felt more financially comfortable was 37. It is also a time when people start to become more confident in their ability to make financial decisions with 63% of 36 year olds confident in their abilities compared to an average of 56% for younger groups.

Prospect of 30 more years of work a possible prompt for retirement planning

While nearly two fifths (39%) of over 30s felt positive about their career prospects, compared to just 18% who felt negative, 36-year-olds today face another 32 years before they will be eligible for the state pension and this figure could rise further.

Judul	Regulatory tsunami “will not slow down”: Enrique Sacau
Nama Media	delano.lu
Newstrend	Climate on GFIA Monitong Bulletin
Halaman/URL	https://delano.lu/article/sacau-clearstream-summit-data-
Tanggal Berita	2023-10-12
Sentimen	Neutral

SEARCH

DELANO

CLEARSTREAM FUND SUMMIT

Regulatory tsunami “will not slow down”: Enrique Sacau

Written by **Lydia Linna**
Published on 12.10.2023 • Edited on 13.10.2023 at 24:15

Share

Enrique Sacau, CEO of Kneip, talked about data and regulations at the Clearstream Fund Summit on 12 October 2023 at the Kinepolis in Kirchberg. Photo: Romain Gamba/Maison Moderne

Listen to this article
0:00 / 5:42 1X

The tsunami of regulation that has stormed in since the financial crisis has caused a lot of challenges for the industry. But all these issues--from ESG to regulation--are linked to data problems, said Kneip CEO Enrique Sacau, who had a few recommendations for the fund industry on this topic.

TOP RECOMMENDATIONS

- ECONOMY**
Standard of living up 7.7% in 2022, outpaces inflation
- FUNDS**
Gen AI can aid portfolio management, “identify suspicious transactions”, customer queries
- FUNDS**
Clearstream Fund Summit “a blockbuster hit”
- BANKS**
€1.4bn in bridging loans in Q2 2023; rules for property buyers eased
- FUNDS**
100 finance movers & shakers, from A-Z: Lamanna-Manzari